



Kimpraswil Kebut Pembangunan Saluran Drainase di Yogya

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta punya saluran drainase sepanjang 328 kilometer. Sebagian besar telah berhasil diselesaikan dan sisanya masih dalam tahap pengerjaan. Sisa pembangunan saluran drainase sedang dikebit dan dipastikan akhir tahun 2015 rampung.

"Saat ini, pembangunan saluran drainase yang masih dalam tahap pengerjaan ada di Jalan Kusuma. Selanjutnya yang akan dibangun saluran drainase adalah di Jalan Krasak dan Lempuyangan," jelas Kepala Seksi Drainase Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta,

Herka Hanung Wijaya ST MT, kepada *Tribun Jogja* Rabu (25/11).

Pembangunan drainase sendiri tidak membutuhkan waktu lama. Hal itu karena sejak tahun 2012, Kimpraswil Kota Yogyakarta mengganti bahan baku manual ke pabrikan, yakni beton precast. Selain itu, dari sisi mutu, beton precast lebih bagus, segi pelaksanaan pemasangan lebih cepat, dan terkena jarang bermasalah sekalipun memasuki musim hujan.

"Di jalan utama kami menggunakan beton precast, namun kalau jalan yang sempit dan tidak dilalui kendaraan berat,

” Saat ini, pembangunan saluran drainase yang masih dalam tahap pengerjaan ada di Jalan Kusuma. Selanjutnya yang akan dibangun saluran drainase adalah di Jalan Krasak dan Lempuyangan ”

kami masih memakai manual. Tapi walaupun manual, kami memilih material yang tepat,” tandasnya. Menjelang musim penghujan, beberapa kali hujan yang turun mengguyur Yogyakarta, diakui Hanung belum menimbulkan

masalah pada saluran drainase. Tim pengecekan khusus saluran pun diterjunkan setiap hari ketika beberapa hari yang lalu hujan terus menerus mengguyur kota ini. "Kendala di lapangan pada saat pengecekan adalah bebera-

pa saluran drainase belum dilengkapi *main hole* atau pintu yang digunakan untuk mengecek langsung keadaan di saluran yang berada di bawah trotoar jalan," beber Hanung.

Beberapa jalan tersebut adalah Jalan Prangtritis, sisi timur Jalan Gejayan, Jalan Laksda Adi Sucipto, dan Jalan HOS Cokroaminoto. Langkah yang ditempuh Kimpraswil adalah dengan membuat *main hole* secara bertahap per 50 hingga 100 meter.

"*Main hole* adalah PR kami. Proyek selanjutnya yang saat ini dalam tahap perencanaan adalah membuat saluran

drainase di jalan sekitar Gembira Loka. Di sana yang ada saluran irigasi, tapi drainase belum ada," ucap Hanung.

Hanung belum bisa mengatakan kapan proyek tersebut akan dimulai karena dalam hal tersebut, bagian drainase bekerjasama dengan Bina Marga yang juga akan membangun trotoar di sisi Jalan Kebun Raya dan sekitarnya.

"Saluran drainase kan berada di bawah trotoar. Daripada harus kerja dua kali, rencananya pembuatan saluran drainase dan trotoar akan dilaksanakan bersamaan," tutupnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005